

DETERMINASI PROFITABILITAS PERBANKAN DARI VARIABEL LOAN TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN: STUDI EMPIRIS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Aang Syahdina^{1*} | Akhdan Ijlal Hibrizi² | Rayhan Yusuf Saputra³ | Rona Sausan⁴
| Marsya Harizahra⁵ | Nasywa Aulia⁶ |**

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia

*korespondensi: akhdanijlahibrizi26@gmail.com

Abstract: Berdasarkan kajian teori penelitian terdahulu, variabel dalam pengaruh simultan masih perlu dieksplorasi lebih lanjut untuk mengetahui interaksi antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loan* (NPL) dalam mempengaruhi ROA, serta bagaimana variabel lain dapat memoderasi hubungan ini, khususnya dalam konteks perubahan industri keuangan akibat kemunculan fintech. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator utama profitabilitas perbankan. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Data yang dianalisis merupakan data sekunder dari 29 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa LDR memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Sementara itu, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Ketiga variabel tersebut secara simultan berkontribusi signifikan terhadap profitabilitas bank. Periode penelitian yang mencakup masa pasca-pandemi COVID-19 memberikan gambaran tentang kondisi adaptasi sektor perbankan terhadap tekanan ekonomi dan perkembangan teknologi finansial (*fintech*). Temuan ini memberikan masukan penting bagi pihak bank dan otoritas keuangan untuk menyeimbangkan strategi penyaluran kredit, menjaga kecukupan modal, dan mengelola risiko kredit guna mempertahankan stabilitas dan daya saing industri perbankan.

Kata kunci: *loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, non performing loan, return on assets, profitabilitas*

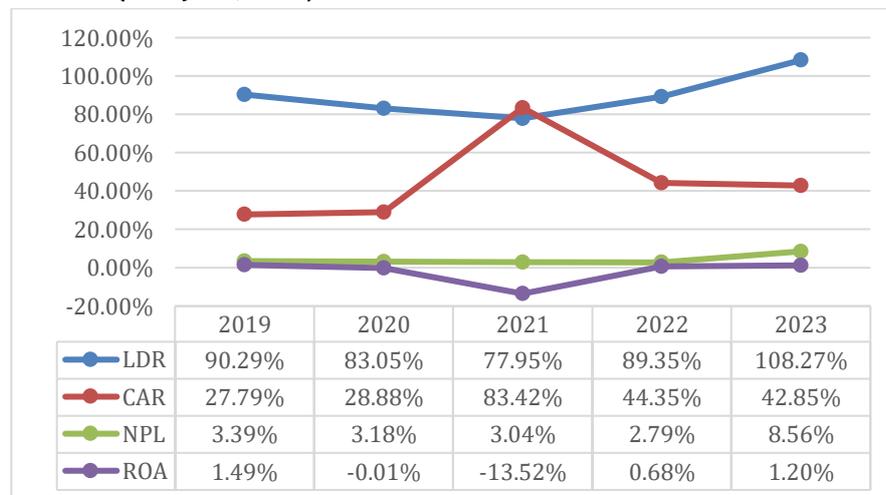
PENDAHULUAN

Perbankan merupakan entitas usaha yang memiliki rencana strategis dalam menjalankan perannya sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui fungsi intermediari dalam penghimpunan dan penyaluran dana dari dan kepada masyarakat. Di samping itu, perbankan juga berfungsi sebagai fasilitator utama dalam berbagai transaksi keuangan yang menopang aktivitas perekonomian secara keseluruhan. Oleh karena itu, kesehatan bank menjadi salah satu faktor yang sangat penting, karena ketidakstabilan atau ketidaksehatan sektor ini dapat mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri teknologi finansial (*fintech*) telah mengalami perubahan yang signifikan di sektor perbankan Indonesia, khususnya di

era Revolusi Industri 4.0. Kondisi ini menempatkan bank tradisional dalam posisi yang sulit di mana mereka harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat, yang meliputi layanan keuangan yang cepat, mudah, dan mudah diakses. Pertumbuhan pesat fintech lending mencerminkan keunggulan dalam aksesibilitas dan fleksibilitas layanan kredit berbasis teknologi, sementara perbankan tradisional menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas rasio permodalan (CAR) dan menekan kredit bermasalah (NPL). Agar tetap kompetitif, bank tradisional harus meningkatkan loyalitas nasabah dengan mempromosikan produk digital dan terus berinovasi untuk memberikan layanan yang relevan dengan kemajuan teknologi.

Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba selama periode tertentu. Menurut pendapat Sartono (2015) dan Kasmir (2012), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik yang berkaitan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Salah satu indikator yang umum dipakai untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return on Assets (ROA)*, karena dianggap mampu menggambarkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba (Adnyani, 2011).



Gambar 1

Fluktuasi Rata-rata Rasio Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Return on Asset pada Perbankan periode 2019-2023

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi pada tahun 2019 *Loan to Deposit Ratio (LDR)* hingga 2023, dengan peningkatan signifikan pada akhir periode, yakni dari 77,95% di tahun 2021 menjadi 108,27% di tahun 2023. Menurut Monica (2019), ketika LDR tinggi bank dianggap efektif dalam menyalurkan dana untuk kredit, sehingga potensi laba melalui pendapatan bunga meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan variasi pengaruh LDR terhadap ROA. Seperti penelitian Uli & Kasim (2024), menemukan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun, penelitian yang dilakukan

Abdurrohman et al. (2020) menemukan bahwa LDR memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan, atau bahkan tidak adanya pengaruh spesifik pada ROA. Variasi hasil ini menegaskan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika hubungan LDR dan ROA, terutama dalam konteks risiko likuiditas dan kualitas kredit.

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode 2019 hingga 2023. CAR mencapai puncaknya pada tahun 2021 sebesar 83,42%, kemudian mengalami penurunan drastis menjadi 44,35% pada tahun 2022 dan sedikit menurun lagi menjadi 42,85% pada tahun 2023. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan suatu bank dalam mengantisipasi potensi kerugian dari aktivitas operasional yang dijalankan, sekaligus berperan dalam menjaga keberlanjutan dan stabilitas kinerja keuangannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Uli dan Kasim (2024), ditemukan bahwa CAR memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang tinggi mampu mendorong peningkatan profitabilitas perbankan secara efektif. Di sisi lain, temuan berbeda diperoleh dari studi Fawwazi et al. (2022), yang menunjukkan bahwa meskipun pengaruh CAR terhadap ROA bersifat positif, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik, bahkan dalam beberapa kasus tidak menunjukkan adanya pengaruh yang berarti. Ketidakkonsistenan ini menegaskan bahwa hubungan antara CAR dan ROA dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, seperti efisiensi operasional, kualitas aset, atau risiko kredit.

Non-Performing Loan (NPL) menunjukkan fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023, dengan tren peningkatan yang signifikan pada akhir periode. Pada tahun 2023, NPL mencapai 8,56%, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang hanya sebesar 2,79%. NPL merupakan indikator risiko kredit yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. Menurut Kasmir (2012) tingginya rasio NPL menunjukkan peningkatan kredit bermasalah, yang dapat menurunkan profitabilitas bank karena alokasi dana untuk cadangan kerugian kredit menjadi lebih besar. Penelitian lain juga menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh NPL terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu Dompok (2022) menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, yang berarti semakin tinggi NPL, semakin rendah profitabilitas bank. Sebaliknya, penelitian oleh Uli & Kasim (2024) menemukan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa dampak NPL terhadap profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kecukupan modal atau efisiensi operasional. Variasi hasil ini menegaskan perlunya analisis lebih mendalam terhadap variabel-variabel lain yang dapat memoderasi hubungan antara NPL dan ROA.

Penelitian ini mengkaji hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) dalam konteks industri perbankan yang semakin terdampak oleh pertumbuhan pesat *fintech lending*. Secara simultan, beberapa penelitian menemukan bahwa LDR, CAR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2022), Mia Desmaria dkk (2022), Uli & Kasim (2024), Abdurrohman et al. (2020), Dwi Fitrianiingsih dkk (2020), menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap ROA. Namun, kontribusi masing-masing variabel dalam pengaruh simultan ini masih perlu dieksplorasi lebih lanjut untuk mengetahui interaksi antara LDR, CAR, dan NPL dalam mempengaruhi ROA, serta bagaimana variabel lain dapat memoderasi hubungan ini, khususnya dalam konteks perubahan industri keuangan akibat kemunculan *fintech*.

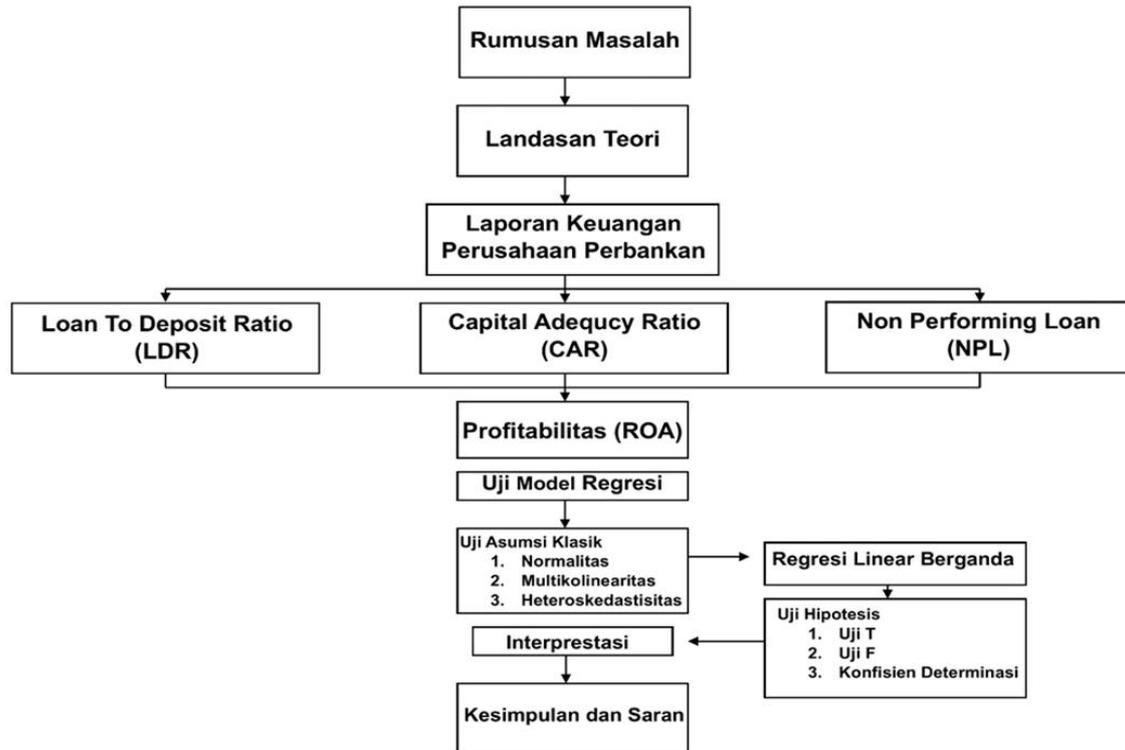
METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan variabel yang diteliti tanpa melakukan perbandingan antar variabel. Menurut Alfatih (2023), penelitian deskriptif kuantitatif berfokus pada pengumpulan data yang akurat dan relevan untuk mengidentifikasi fenomena yang sedang diteliti. Proses ini meliputi langkah-langkah sistematis dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi atau karakteristik objek penelitian. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh secara objektif dan terukur.

Sebagaimana disampaikan oleh Alfatih (2023), pemilihan populasi yang didasarkan pada pertimbangan yang cermat terkait ukuran serta karakteristiknya dapat meningkatkan tingkat validitas dan reliabilitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek terdiri dari 49 (empat puluh sembilan) bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019 hingga 2023. Dari keseluruhan populasi tersebut, peneliti menetapkan sejumlah unit sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu yang dinilai relevan dengan tujuan studi. Sampel yang digunakan terdiri atas 29 perusahaan yang memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peneliti selama periode observasi tahun 2019 hingga 2023.

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel. Proses analisis dimulai dengan pengorganisasian data

berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, kemudian data tersebut ditabulasi secara sistematis. Selanjutnya, data dari setiap variabel dikumpulkan dan diolah untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian.



Gambar 2
Desain Penelitian

Berdasarkan gambar 2, tahapan analisis dimulai dengan pengujian asumsi klasik, yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi data panel yang diikuti dengan pengujian hipotesis, yaitu Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Setelah seluruh pengujian selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitian. Penelitian ini kemudian diakhiri dengan penyusunan kesimpulan serta pemberian saran berdasarkan hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Interpretasi Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi

<p>Dependent Variable: ROA Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 02/02/25 Time: 12:11 Sample: 2019 2023 Periods included: 5</p>

Cross-sections included: 25				
Total panel (unbalanced) observations: 107				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005013	0.001262	3.972940	0.0001
LDR	0.007015	0.000977	7.177362	0.0000
CAR	0.000341	0.001386	0.245941	0.8062
NPL	-0.029181	0.008233	-3.544466	0.0006
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.003210	0.5668
Idiosyncratic random			0.002806	0.4332
Weighted Statistics				
Root MSE	0.002818	R-squared		0.373471
Mean dependent var	0.003404	Adjusted R-squared		0.355223
S.D. dependent var	0.003682	S.E. of regression		0.002872
Sum squared resid	0.000849	F-statistic		20.46598
Durbin-Watson stat	1.385677	Prob(F-statistic)		0.000000
Root MSE	0.002818	R-squared		0.373471
Unweighted Statistics				
R-squared	0.565096	Mean dependent var		0.008610
Sum squared resid	0.001948	Durbin-Watson stat		0.604251

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat dilihat hasil uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Pada analisis ini akan menjabarkan pengaruh variabel LDR, CAR & NPL terhadap variabel ROA baik secara parsial ataupun simultan serta menjelaskan seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel yang masuk model independen terhadap variabel yang masuk model dependen secara simultan, dimana variabel yang masuk model independen dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel yang masuk model dependen jika memiliki nilai prob kurang dari 0.05 (<0.05).

Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Parsial (Uji T)

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memperoleh nilai t sebesar 7,1773 dengan probabilitas 0,0000 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Dengan kata lain, peningkatan nilai LDR akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat dijelaskan dengan meningkatnya penyaluran kredit yang berpotensi meningkatkan pendapatan bunga. Namun, meskipun LDR yang tinggi dapat

meningkatkan profitabilitas, bank tetap harus menjaga keseimbangan agar tidak mengalami risiko likuiditas yang dapat mengganggu stabilitas keuangan.

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai t-statistic sebesar 0.2459 dengan probabilitas 0.8062 (>0.05). Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis ditolak. Meskipun CAR mencerminkan kecukupan modal suatu bank dalam menanggung risiko kredit, ternyata tidak secara langsung berdampak pada profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa permodalan yang kuat tidak selalu diiringi dengan peningkatan laba, terutama jika bank tidak mampu mengelola asetnya secara efisien atau menghadapi tantangan dalam menyalurkan kredit yang produktif.

Variabel *Non-Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai t-statistic sebesar -3.5444 dengan probabilitas 0.0006 (<0.05). Hasil ini mengindikasikan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis diterima. Peningkatan rasio NPL menandakan adanya kenaikan jumlah kredit bermasalah yang berdampak pada penurunan pendapatan bunga serta meningkatnya biaya pencadangan kerugian kredit. Kondisi ini menyebabkan penurunan profitabilitas perbankan, sehingga pengelolaan risiko kredit menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga stabilitas dan kinerja keuangan bank.

Persamaan Model Regresi

Substituted Coefficients:

$$ROA = 0.00501304906774 + 0.0070148799785 * LDR + 0.000340789167129 * CAR - 0.0291807089979 * NPL + [CX=R]$$

Gambar 3

Hasil Persamaan Model Regresi

Berdasarkan Gambar 3 tersebut dapat dilihat bahwa nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 0.0501 maka bisa diartikan bahwa jika variabel yang masuk model independen bernilai nol atau konstant, maka variabel dependen sebesar 0.0501. Variabel LDR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.0070 maka bisa diartikan bahwa jika variabel LDR naik satu satuan secara rerata maka variabel ROA juga ikut meningkat sebesar 0.0070. Variabel CAR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.0003 maka bisa diartikan bahwa jika variabel CAR naik satu satuan secara rerata maka variabel ROA juga ikut meningkat sebesar 0.0003. Variabel NPL memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.0291 maka bisa diartikan bahwa jika variabel NPL naik satu satuan secara rerata maka variabel ROA akan menurun sebesar -0.0291.

Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 1, dari hasil uji F mendapatkan nilai *F statistics* sebesar 20.4659 dengan nilai *prob* sebesar 0.0000 (<0.05) maka bisa disimpulkan bahwa variabel LDR, CAR & NPL berpengaruh secara simultan terhadap variabel ROA

Koefisien Determinasi (R^2)

Selanjutnya berdasarkan tabel 1, untuk uji koefisien determinasi memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.3552 memiliki arti bahwa variabel LDR, CAR & NPL terhadap variabel ROA secara simultan mempengaruhi sebesar 35,52%. nilai *R-Square* sebesar 0.3552 berada dalam rentang $0.33 < R^2 < 0.67$, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (LDR, CAR, dan NPL) terhadap ROA berada dalam kategori moderat. Tingkat hubungan yang moderat mengindikasikan bahwa LDR, CAR, dan NPL memiliki pengaruh terhadap ROA, namun masih terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan profitabilitas bank (ROA). Dengan kata lain, model yang digunakan dalam penelitian ini cukup mampu menjelaskan variasi dalam ROA, tetapi masih ada faktor eksternal lain yang belum dimasukkan dalam model dan kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar.

Pengaruh LDR Secara Parsial Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai t-statistics sebesar 7.1773 dengan nilai probabilitas 0.0000 (<0.05), yang berarti bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR, semakin besar dana yang disalurkan dalam bentuk kredit, sehingga meningkatkan pendapatan bunga yang berdampak positif pada profitabilitas bank. Hasil ini sejalan dengan penelitian Uli & Kasim (2024) yang menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun, penelitian Maulana Panji et al. (2021) dan Kenzen & Chairil (2023) menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh LDR terhadap profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti risiko likuiditas dan kualitas kredit.

Pengaruh CAR Secara Parsial Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1, hasil pengujian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai t-statistics sebesar 0.2459 dengan nilai probabilitas 0.8062 (>0.05), yang berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa meskipun CAR mencerminkan kecukupan modal bank dalam menanggung risiko, modal yang terlalu besar tidak selalu meningkatkan profitabilitas jika tidak digunakan secara optimal untuk ekspansi kredit. Hasil ini berbeda dengan penelitian Uli & Kasim (2024) serta Pratama M.S (2021) yang menemukan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, penelitian Widyastuti et al. (2021) serta Rafinur Ahmad et al. (2023) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan bahwa pengaruh CAR terhadap profitabilitas dapat bervariasi tergantung pada strategi pengelolaan modal bank.

Pengaruh NPL Secara Parsial Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) memiliki nilai t-statistics sebesar -3.5444 dengan nilai probabilitas 0.0006 (<0.05), yang berarti bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPL, semakin banyak kredit bermasalah yang mengurangi pendapatan bunga dan meningkatkan beban pencadangan, sehingga menurunkan profitabilitas bank. Hasil ini konsisten dengan penelitian Maulana Panji et al. (2021) dan Widyastuti et al. (2021) yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Namun, penelitian Uli & Kasim (2024) menemukan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa dampak NPL dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti strategi mitigasi risiko dan efisiensi operasional bank.

Pengaruh LDR, CAR, dan NPL Secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1, hasil uji simultan dengan uji F menunjukkan bahwa LDR, CAR, dan NPL secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai *F-statistics* sebesar 20.4659 dan probabilitas 0.0000 (<0.05). Ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut secara simultan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.3552, yang berarti bahwa 35,52% variasi dalam ROA dapat dijelaskan oleh LDR, CAR, dan NPL, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu Dompok (2022) yang menemukan bahwa LDR, CAR, dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, yang menegaskan bahwa hubungan antara variabel-variabel ini dengan profitabilitas perbankan dapat bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi, kebijakan bank, dan faktor eksternal lainnya.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Secara simultan, LDR, CAR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiga faktor tersebut dapat menentukan tingkat profitabilitas bank. Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) sebesar 35,52% menunjukkan bahwa LDR, CAR, dan NPL mampu menjelaskan variasi dalam ROA, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Limitasi

Nilai *Adjusted R-Square* yang tergolong moderat menunjukkan bahwa variabel LDR, CAR, dan NPL belum sepenuhnya menjelaskan perubahan ROA. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0.3552, yang menunjukkan bahwa model penelitian

hanya mampu menjelaskan 35,52% variasi ROA, sementara 64,48% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Oleh karena itu disarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank, seperti efisiensi operasional, biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), tingkat suku bunga, dan inovasi digital di sektor perbankan, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Assets (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, et al. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 125-132.
- Alfatih, A. (2016). *Dasar-dasar metodologi penelitian sosial*. Unsri Press.
- Fawwazi, F. (2023). Analisis Pengaruh CAR, LDR, BOPO, SIZE, dan NPL Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019). *Unikal National Conference*.
- Kasmir. (2012). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kenzen, S., & Afandy, C. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(4), 1185-1196.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316-328.
- Pasaribu, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)*, 1(2).
- Pratama, M. S. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(1), 43-55.
- Rafinur, A., Arditha, A., & Rusmianto, R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(1), 40-56.
- Uli, E., & Siyo, K. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(7), 347-366.



- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) tahun 2017-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 1020-1026.
- Yulia, P. O. (2022). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2016-2020 [Master's thesis, Universitas Putra Indonesia YPTK].